

INTISARI

Pelayanan kefarmasian merupakan kegiatan yang dituntut mengikuti basis ilmu pengetahuan dan kontrol pedoman, di mana dalam pelaksanaannya perlu penyesuaian dengan standar pelayanan berupa *pharmaceutical care* pasien asma. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui gambaran dalam penerapan *pharmaceutical care* pasien asma di instalasi farmasi rawat jalan rumah sakit umum di Kota Yogyakarta berdasarkan standar pelayanan kefarmasian di rumah sakit, standar pelayanan kefarmasian di apotek, dan pedoman penatalaksanaan asma.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dan rancangan *cross sectional* dengan pendekatan kualitatif. Pengambilan data selama periode Februari 2014 - Maret 2014. Instrumen penelitian adalah panduan wawancara terstruktur terhadap 12 apoteker di empat instalasi farmasi rawat jalan rumah sakit umum di Kota Yogyakarta mengenai penerapan aspek *pharmaceutical care* pasien asma. Data disajikan secara kualitatif dengan *thematic analysis* kemudian ditampilkan dalam bentuk tabel.

Hasil penelitian dari 12 responden diketahui bahwa penerapan *pharmaceutical care* pasien asma di rumah sakit belum memenuhi standar pelayanan kefarmasian. Sehingga perlu adanya evaluasi dan pembinaan lebih lanjut kepada apoteker mengenai standar *pharmaceutical care* bagi pasien asma.

Kata Kunci: Apoteker, *pharmaceutical care*, dan pasien asma.

ABSTRACT

Pharmaceutical care is an activity that required to be based on science and guidelines's control, where its implementation needs to be adapted with the standard, in this case asthma pharmaceutical care monitoring. The purpose of this study is to discover a general image of applications in pharmaceutical care to patient with asthma in hospital's pharmacy in Yogyakarta based on pharmaceutical care standard in hospitals, pharmaceutical care in pharmacies, and guidelines for asthma management.

This research is a descriptive study and cross sectional study design with a qualitative approach using data from February 2014 to March 2014. The research instrument is a structured interview guide about implementation aspects of pharmaceutical care to 12 pharmacists in four hospital's pharmacy in Yogyakarta. The data is displayed by qualitative with thematically analysis in a tabular form.

These results found from 12 respondents about the application of pharmaceutical care for patient with asthma in public hospitals isn't meet the standards of pharmaceutical care yet, so there are needs to conduct evaluation and guidance to pharmacists regarding the standard of pharmaceutical care for patients with asthma.

Keywords: Pharmacist, Pharmaceutical care, and patient with asthma.